

Pedagang Pasar Pagi Diatur Jaga Jarak

KEBUMEN (KR) - Para pedagang yang menggelar barang dagangan di areal bongkar muat Pasar Tumenggungan Kebumen pada pukul 04.00 sampai 07.00 atau dikenal sebagai pasar pagi, akhirnya diatur untuk menjaga jarak sesama pedagang oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen. Selain itu, semua pedagang juga diminta untuk menggunakan masker saat berjualan. Menurut Kepala UPTD II Kebumen, Bambang Cahyono, Sabtu (9/5) keputusan menata pedagang pasar pagi untuk jaga jarak di antara pedagang adalah berdasarkan ketentuan pemerintah agar dilakukan social distancing demi pencegahan penularan Covid-19.

Di pasar yang digelar sebelum subuh hingga pagi hari itu ada sekitar 600 pedagang yang menggelar dagangannya, dinilai rawan penularan virus korona. "Karena itu, dari kondisi ratusan pedagang yang semula berjualan tanpa jaga jarak, kini kami tata untuk mengikuti aturan atau protokol pencegahan Covid-19," ujar Bambang. Penerapan jaga jarak diantara pedagang itu mulai berlaku sejak Selasa (5/5) pagi di halaman timur, selatan, barat dan utara Pasar Tumenggungan. Pedagang diminta untuk berjualan di kotak segi empat ukuran 1 meter x 1 meter yang dicat putih. Antara kotak satu dengan lainnya berjarak 1 meter. (Dwi)-o

Pedagang Pasar Suronegaran Jalani RDT

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 20 perwakilan pedagang Pasar Suronegaran menjalani *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Tidak ada satu pun pedagang yang hasilnya reaktif atau positif RDT. Belum seluruh pedagang yang ada di pasar itu bisa mengikuti RDT. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Purworejo hanya menyediakan kuota 20 alat RDT. Kepala Pasar Suronegaran Setyo Hadi mengatakan, pedagang sangat antusias untuk mengikuti tes RDT itu. "Ada banyak yang ingin ikut, tapi karena keterbatasan alat, sehingga hanya 20 perwakilan saja. Hasilnya semua negatif atau nonreaktif RDT," ungkapnya menjawab pertanyaan KR, usai tes, Minggu (10/5). Menurutnya, dinkes hanya memilih pedagang yang memiliki pelanggan dalam jumlah banyak sebagai peserta RDT.

"Tidak bisa menjangkau semua, namun setidaknya bisa memberi gambaran bahwa insyaAllah pedagang di Pasar Suronegaran sehat dan bebas dari Covid-19," tegasnya. Untuk menjaga penularan virus, pengelola memasang sedikitnya 15 tempat cuci tangan dilengkapi keran air dan sabun cair di setiap sudut pasar. Beberapa lembaga seperti Yonmek 412 BES juga membantu sarana cuci tangan untuk warga yang beraktivitas di pasar. Selain itu, terpasang sebuah bilik disinfektan di pintu masuk sebelah selatan pasar. "Bantuan program BUMD Peduli," ucapnya. (Jas)-o

PPDB Tahun Ini Gunakan Nilai Rapor

SEMARANG (KR) - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng, Jumeri mengatakan, penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akan segera dilakukan tahun ini. Akibat dampak dari Covid-19, teknis PPDB di Jateng mengalami perubahan dari pelaksanaan tahun sebelumnya. Sumeri mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Sabtu (9/5), usai melakukan audiensi dengan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Perbedaan dalam PPDB tahun ini di antaranya acuan nilai penerimaan siswa. Jika tahun kemarin PPDB menggunakan acuan hasil ujian nasional (UN), tahun ini menggunakan nilai rapor, karena tahun ini UN ditiadakan. "Kalau dulu syarat mendaftar acuannya surat keterangan hasil ujian nasional (UN), sekarang karena UN ditiadakan maka acuannya adalah nilai rapor dari semester 1-5. Kami sudah perintahkan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta serta Mts untuk membuat surat keterangan nilai rapor itu," kata Jumeri. Soal zonasi juga ada perubahan. Jika tahun lalu jalur zonasi ditetapkan 80 persen, pada pelaksanaan PPDB tahun ini, zonasi hanya ditetapkan minimal 50 persen. Sisanya diisi jalur prestasi 30 persen, afirmasi untuk anak miskin, difabel dan olahraga sebesar 15 persen dan jalur perpindahan orang tua sebesar 5 persen. "Untuk pelaksanaan pendaftaran jalur inklusi dan kelas olahraga akan dimulai pada 2-4 Juni 2020, sementara jalur reguler akan dimulai pada 15-25 Juni. Menurut Jumeri, pelaksanaan pendaftaran akan dilaksanakan secara online. (Bdi)-o

Ngabuburit, Pemuda Padas Bikin Mural

KLATEN (KR) - Puluhan pemuda RW 002 Dukuh Padas, Desa Padas, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Klaten mengisi waktu di rumah saja (stay at home) dengan melukis dinding rumah lingkungan setempat. Kegiatan mural sekaligus mengisi waktu menunggu berbuka puasa, ujar Adam, Sabtu (9/5). Dijelaskan, perlengkapan peralatan pendukung mural termasuk cat diperoleh dari hasil iuran dan donatur warga. Saat ini sudah sekitar Rp 500.000 yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan mural. (Lia)-o

"Memilih kegiatan mural tujuannya untuk memperindah wajah desa. Kebetulan teman-teman memiliki potensi. Tema mural mengenai kejadian sosial masyarakat saat ini, seperti pemakaian masker cegah korona, mengenang Didi Kempot, Glenn Fredly, dan lainnya. Kegiatan mural setiap sore sambil menunggu berbuka puasa," ujar Adam, Sabtu (9/5). Dijelaskan, perlengkapan peralatan pendukung mural termasuk cat diperoleh dari hasil iuran dan donatur warga. Saat ini sudah sekitar Rp 500.000 yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan mural. (Lia)-o



KR-Indratno Eprilianto

Ngabuburit pemuda Desa Padas, Karanganyar, Klaten.

UPAYA TURUNKAN HARGA GULA PASIR

Satgas Pangan Jateng Gelar Operasi Pasar Murah

SOLO (KR) - Tim Gabungan Satuan Tugas (Satgas) Pangan Jateng, Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Jateng bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Solo dan PT Industri Gula Nusantara (IGN) Cepiring Kendal, Minggu (10/5) menggelar operasi pasar (OP) gula pasir murah di Pasar Gede Solo dan Pasar Nusukan, Solo. Sebanyak 8 ton gula pasir digelarontorkan dalam OP itu. Perinciannya masing-masing empat ton didistribusikan baik untuk Pasar Gede dan Pasar Nusukan.

Gula pasir dijual dengan harga Rp 12.500/kg, pembelian dibatasi, setiap orang hanya diperbolehkan membeli maksimal 2 kg. Untuk menandai setiap pembeli yang telah selesai bertransaksi diharuskan mencelupkan satu jarinya ke gelas berisi tinta. Sehingga tidak terjadi seseorang dibelikan dua kali.

Kepala Disperindag Provinsi Jateng, Muhammad Arif Sambodo SE MSi didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Solo Ir Ahyani MA dan Direktur Human Resource Department (HRD) PT IGN Cepiring Kendal M Burhan Murtaki, Minggu (10/5) mengemukakan OP yang dilakukan sampai akhir Ramadan di beberapa daerah di Jateng diharapkan makin mempercepat penurunan harga gula.

Mengutip data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) per tanggal 8 Mei 2020 harga gula di Jateng Rp 17.550/kg. Beberapa pekan sebelumnya tembus Rp 19.000/kg. Saat ini, di beberapa pasar tradisional di Jateng harga gula bahkan sudah ada yang menyentuh Rp 16.000/kg.

Menurut Kepala Disperindag Provinsi Jateng Muhammad Arif Sambodo di

gelang kembali OP di Solo dalam rangka upaya mengatasi kelangkaan gula sekaligus untuk menekan harga gula yang melambung di masyarakat. "Dimana dalam kedua aspek tersebut kota Solo dipandang masih perlu dilakukan OP lagi," ujarnya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Solo Ir Ahyani M.A didampingi Kepala Dinas Perdagangan Solo Ir Heru Sunardi, MM mengatakan pasar murah yang dilakukan di Solo sebanyak dua kali selama bulan Ramadan ini sangat membantu warga Solo yaitu mengatasi kelangkaan gula dan menekan harga gula.

Sementara Direktur Human Resource Department (HRD) PT IGN Cepiring Kendal M Burhan Murtaki mengatakan OP gula pasir yang dilakukan oleh Satgas Pangan, Disperindag Jateng bersama PT IGN Cepiring,

Kendal dimaksudkan untuk memutus mata rantai distribusi gula. "Dengan digelarnya OP, rantai distribusi gula bisa dipotong. Gula pasir dari produsen gula langsung didistribusikan ke konsumen tanpa melalui pedagang sehingga harganya bisa lebih murah," ujarnya seraya menambahkan pihak IGN Cepiring Kendal siap memenuhi kebutuhan gula

pasir warga Jateng. Adanya operasi pasar ini membuat warga senang karena bisa membeli harga gula relatif murah.

Salah seorang pembeli gula murah Ny Rochayati warga Banjarsari, Solo yang ikut antri di Pasar Gede, mengatakan dirinya merasa sangat terbantu digelarnya OP gula pasir murah ini. (Hwa)-o



KR-Andjar HW

Suasana OP gula pasir di Pasar Gede Solo diterapkan jaga jarak.

Bandara Ahmad Yani Batasi Perjalanan Udara

SEMARANG (KR) - Untuk mendukung pemerintah dalam operasional transportasi udara guna pelaksanaan pembatasan perjalanan orang dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang membentuk Posko Penjagaan dan Pemeriksaan terhadap orang yang akan melakukan perjalanan udara.

General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang Hardi Ariyanto, Minggu (10/5) menyampaikan pihaknya menyambut baik dan mendukung arahan pemerintah telah mengadakan koordinasi intensif dengan Kantor Otoritas Bandar Udara, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Airnav Indonesia, TNI, Polisi, Pemerintah Daerah, Gugus Tugas Covid-19 Daerah, Maskapai,

dan instansi terkait lainnya sejak tanggal 7 sampai 8 Mei 2020 dan telah membentuk posko terpadu penjagaan dan pemeriksaan di bandara yang beranggotakan dari berbagai unsur pihak atau instansi terkait tersebut yang berlokasi di area pick up zona 1.

"Selain itu, dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan fasilitas penyelenggaraan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor

18 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 25 Tahun 2020," ujar Hardi.

Sebagai pengelola bandara, PT Angkasa Pura I (Persero) memberikan dan melaksanakan rekomendasi slot time apabila terdapat maskapai yang mengajukan perubahan jadwal penerbangan sesuai dengan jam operasional Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani selama periode 1 hingga 31 Mei 2020, dari pukul 06.00 sampai 18.00 WIB.

Sampai dengan saat ini, maskapai yang telah terkonfirmasi melaksanakan penerbangan selama periode pemberlakuan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SE 32 tahun 2020, antara lain Garuda Indonesia GA 242 tujuan CGKSRG pukul 16.15 WIB tanggal 9 dan 12 Mei 2020, Garuda Indonesia GA 245 tujuan SRG-CGK pukul 17.00

WIB tanggal 9 dan 12 Mei 2020, Air Asia tujuan SRG n MNL pukul 09.50 WIB tanggal 14 Mei 2020, Air Asia AK 328 tujuan KUL-SRG pukul 08.30 WIB tanggal 18 hingga 23 Mei 2020, Air Asia AK 329 tujuan SRG n KUL pukul 08.50 WIB tanggal 18 hingga 23 Mei 2020

Penyelenggaraan transportasi udara yang diberlakukan pada periode 7 hingga 31 Mei 2020 ini dibatasi dengan beberapa kriteria penumpang yang tertuang dalam Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, yang meliputi perjalanan orang yang bekerja pada lembaga pemerintah atau swasta yang menyelenggarakan Pelayanan percepatan penanganan Covid-19. (Cha/Fre)-o

Bupati Purworejo Sambangi Pesantren

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM bersama Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH menyalurkan bantuan 15 ton beras ke sejumlah pondok pesantren (Ponpes). Sementara itu tiga warga di Purworejo dinyatakan sembuh dari Covid-19.

"Dari empat hasil swab yang keluar, tiga dinyatakan

sembuh. Pasien yang sembuh merupakan warga Kecamatan Bayan peserta pertemuan di Gowa, yang dirawat sebagai PDP di RSUD Dr Tjitrowardoyo," kata juru bicara Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam penanganan Covid-19 dr H Darus, Minggu (3/5). Dengan perkembangan terbaru ini menu-

rut H Darus, di Purworejo sudah ada 3 orang warganya yang dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Bupati Purworejo Agus Bastian dan Wabup Hj Yuli Hastuti diterima para pengasuh Ponpes saat menyambangi pesantren dengan memberikan bantuan beras. Bantuan serupa direncanakan akan disalurkan untuk Ponpes yang ada di seluruh wilayah Purworejo, "Dalam situasi sulit, ditengah wabah Covid-19 saya berharap para pimpinan Ponpes dan alim ulama di Purworejo bisa bersama-sama dengan pemerintah daerah untuk mengatasi wabah ini," katanya. Di samping itu, Agus Bastian juga meminta kepada para pimpinan Ponpes yang juga tokoh agama, untuk mendoakan kebaikan bersama di tengah musibah akibat wabah Covid-19. (Nar)-o



KR-Gunawan

Bupati Purworejo Agus Bastian (kiri) saat menyalurkan beras ke ponpes.

Kelurahan Wates Peduli Covid-19



KR-Thoha

Kepala Kelurahan Wates saat menyerahkan bantuan kepada salah satu warga.

MAGELANG (KR) - Masyarakat RW VIII Kelurahan Wates Kota Magelang menggelar kegiatan sosial 'Sembako Peduli Dampak Korona' di wilayah RW VIII Kelurahan Wates Magelang, Minggu (10/5). Kegiatan dilakukan dengan menyerahkan bantuan paket sembako. Kepala Kelurahan Wates Ravi Pagas Makalosa, Ketua RW VIII Suroto maupun lainnya secara bergantian menyerahkan bantuan tersebut kepada warga yang berhak menerimanya. Ketua RW VIII mengatakan ada 50 warga yang menerima bantuan paket sembako masing-masing senilai Rp 100.000, di antaranya terdiri 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir serta beberapa bungkus mie. Semua itu merupakan swadaya dari masyarakat RW VIII. Dikatakan, masing-masing RT di wilayah RW VIII mengirim nama-nama warganya untuk mendapatkan bantuan. (Tha)-o

Masyarakat Diajak Jaga Ketahanan Pangan

SEMARANG (KR) - CEO PT Marimas Putera Kencana, Harjanto Halim, Sabtu (9/5) membagikan 60.000 stek bibit singkong mentega kepada masyarakat Jateng untuk menggerakkan semangat menjaga ketahanan pangan, di Kawasan Industri Gatot Subroto Semarang. Bibit singkong siap tanam dibagikan antara lain ke kelompok tani, Karang Taruna, yayasan pendidikan, panti asuhan, pondok pesantren, dan MUI.

"Dengan menanam, selain menggalakan penghijauan juga dalam rangka menguatkan ketahanan pangan serta melindungi tanah dari erosi bagi lingkungan yang rawan

erosi atau longsor," kata Harjanto Halim. Banyak manfaat menanam tanaman pangan yang menghasilkan bahan pangan, terutama seperti singkong. Hal ini ditegaskan Harjanto, terutama untuk menghadapi problem pangan. Menanam menurutnya banyak manfaat yang didapat. Selain menghasilkan bahan pangan, juga menciptakan ruang hijau yang sehat bagi lingkungan.

Sekretaris MUI Jateng KH Agus Fatuddin Yusuf SAg mengapresiasi upaya Marimas mengajak masyarakat menanam singkong. "Ini merupakan ikhtiar kita semua menguatkan ketahanan pangan. Dengan menanam tanam-

an yang menghasilkan pangan, maka akan banyak membantu ketika kita dihadapkan pada kesulitan pangan. Insya Allah ini tak akan terjadi. Makanya saya sebut Ikhtiar karena sebagai upaya menyiapkan diri manakala kita diuji kesulitan pangan. Manusia tidak boleh menyerah apalagi masa bodoh, karenanya segala upaya harus dilakukan sebagai cara ikhtiar," kata KH Agus Fatuddin Yusuf SAg.

Harjanto Halim mengungkapkan bibit singkong mentega sengaja dia pilih karena satu batang pohon bisa menghasilkan 8 hingga 10 kg. Cara menanamnya mudah dan panen antara 5 hingga 6 bu-

lan. Keunggulannya, setelah pemanenan kita mudah mendapatkan bibit steknya dari batang pohon dipanen. Setelah berhasil

mengajak masyarakat menanam singkong, kelak Marimas akan mengajak masyarakat menanam empon-empon. (Cha)-o



KR-Chandra AN

CEO PT Marimas Putera Kencana Harjanto Halim (kiri) bersama elemen masyarakat secara simbolik menanam bibit singkong mentega di area pabrik.